View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk
brought to you by CORE
provided by UMS Digital Library - Selamat datang di UMS Digital Library

KONTRIBUSI FASILITAS BELAJAR, IKLIM KELAS, DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN DAMPAKNYA PADA HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMK MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada Jurusan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

SRI WAHYUNI

A410140196

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

KONTRIBUSI FASILITAS BELAJAR, IKLIM KELAS, DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN DAMPAKNYA PADA HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMK MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

SRI WAHYUNI

A410140196

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing

Mohamad Waluyo, S.Pd, M.Sc

NIDN.0602108901

HALAMAN PENGESAHAN

KONTRIBUSI FASILITAS BELAJAR, IKLIM KELAS, DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN DAMPAKNYA PADA HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMK MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA

Oleh:

SRI WAHYUNI
A410140196

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis, 5 April 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

Mohamad Waluyo, S.Pd, M.Sc (.....)
(Ketua Dewan Penguji)
Rita Pramujiyanti Khotimah, S.Si., M.Sc (.....)
(Anggota I Dewan Penguji)
Dra. Nining Setyaningsih, M.Si (.....)
(Anggota II Dewan Penguji)

Dekan

Prof. Dr. Harun Joko Prayitno,M.Hum
NIDN.0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, April 2018

Penulis,

Sri Wahyuni

NIM. A410140196

KONTRIBUSI FASILITAS BELAJAR, IKLIM KELAS, DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN DAMPAKNYA PADA HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMK MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA

Abstrak

Tujuan penelitian, (1) Menguji kontribusi fasilitas belajar, iklim kelas, dan dukungan orang tua terhadap motivasi belajar, (2) Menguji kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika, (3) Menguji kontribusi fasilitas belajar, iklim kelas, dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar matematika secara tidak langsung melalui motivasi belajar. Populasi penelitian 181 siswa kelas XI SMP Muhammadiyah 1 Surakarta. Sampel penelitian 125 siswa ditentukan dengan rumus slovin. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis jalur. Hasil penelitian (1) fasilitas belajar, iklim kelas, dan dukungan orang tua berkontribusi secara simultan terhadap motivasi belajar dengan ($\alpha = 0{,}05$). Secara parsial, fasilitas belajar secara langsung mempengaruhi motivasi belajar sebesar 19,6249%. Iklim kelas secara secara langsung tidak mempengaruhi motivasi belajar sebesar 1,5376%. Dukungan orang tua secara langsung mempengaruhi motivasi belajar sebesar 4,4521%. (2) motivasi belajar memberikan kontribusi terhadap hasil belajar matematika dengan ($\alpha = 0{,}05$). (3) fasilitas belajar, iklim kelas, dan dukungan orang tua memberikan kontribusi secara simultan terhadap hasil belajar matematikamelalui motivasi belajar dengan $\alpha = 0{,}05$). Secara parsial, fasilitas belajar berkontribusi secara langsung terhadap hasil belajar matematika dan secara tidak langsung berkontribusi positif terhadap motivasi belajar. Iklim kelas berkontribusi secara langsung terhadap hasil belajar matematika dan secara tidak langsung berkontribusi positif terhadap motivasi belajar. Dukungan orang tua berkontribusi secara langsung terhadap hasil belajar matematika dan secara tidak langsung berkontribusi positif terhadap motivasi belajar.

Kata kunci: dukungan orang tua, fasilitas belajar, hasil belajar matematika**,** iklim kelas, motivasi belajar

Abstract

The purpose of research (1) examine the contribution of learning facilities, classroom climate, and parent support to learning motivation,(2) examine the contribution of learning motivation to mathematics learning outcomes mathematics, (3) examine the contribution of learning facilities, classroom climate, and parent support on learning outcomes mathematics indirectly through learning motivation. The study population is 181 students class XI of SMP Muhammadiyah Surakarta 1. The sample of 125 students study was determined by formula slovin. The data collection techniques with used questionnaires and documentation. Data were analyzed using path analysis. The results of the study (1) learning facilities, classroom climate, and parental support contributed simultaneously to learning motivation with ($\alpha = 0.05$). Partially, the learning facility directly affects the learning motivation by 19,6249%.

Climate class directly does not affect the learning motivation of 1.5376%. Parental support directly affects learning motivation of 4.4521%. (2) learning motivation contributes to learning outcomes mathematics with (α = 0,05). (3) learning facilities, classroom climate, and parental support contributed simultaneously to the learning outcomes of mathematics through learning motivation with α = 0.05). Partially, learning facilities contribute directly to learning outcomes mathematics and indirectly contribute positively to learning motivation. Classroom climate contributes directly to learning outcomes mathematical and indirectly contributes positively to learning motivation. Parental support contributes directly to learning outcomes mathematical and indirectly contributes positively to learning motivation.

Keywords : parental support, learning facilities, learning outcomes mathematics classroom climate, learning motivation

1. PENDAHULUAN

Hasil belajar diperlukan untuk mengetahui tercapainya kompetensi yang diberikan setelah dilakukan prosese pembelajaran sebagai bentuk evaluasi dalam pembelajaran. Menurut Prianto (2013) hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya (dari tidak tau dan tidak mmengerti menjadi mengerti). Hasil belajar matematika merupakan kemampuan siswa dalam bidang matematika setelah menerima kegiatan pembelajaran.

Pendidikan di Indonesia telah mengalami kemajuan namun dibalik keberhasilan tidak lepas dari kekurangan yang perlu ditingkatkan yaitu hasil belajar matematika. Berdasarkan realitanya hasil belajar matematika belum sesuai harapan, data menunjukkan 10% dari sampel kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Surakarta yang berjumlah 125 siswa yang mampu mencapai batas Kriteria Ketuntasan Minimal 75 (analisis dokumen daftar nilai Ulangan Tengah Semester).

Menurut Kurniawan dan Wustqa (2014) motivasi merupakan proses dimana kegiatan tujuan diarahkan untuk menghasut/mendorong dan mendukung. Kejadian di sekolah maupun di masyarakat yang terkait dengan motivasi belajar antara lain siswa yang telat masuk sekolah, siswa yang rajin datang ke sekolah namun enggan untuk belajar, siswa yang mengantuk di kelas dan sebagainya. Dengan adanya motivasi diharapkan siswa akan lebih giat dalam belajar dan mampu meraih prestasi yang diharapkan.

Fasilitas belajar memiliki peran dan pengaruh dalam pencapaian hasil belajar. Fasilitas belajar dapat mempermudah dan memperlancar proses pembelajara. Cynthia, Martono, & Indriayu (2016) menyimpulkan bahwa fasilitas di sebuah instansi pendidikan merupakan bagian penting yang perlu diperhatikan, pasalnya keberadaan fasilitas ini akan menunjang kegiatan akademik dan non akademik siswa serta mendukung terwujudnya proses belajar mengajar yang kondusif. Iklim kelas merupakan kondisi/suasana di lingkungan kelas atau institusi yang dapat mempengaruhi motivasi belajar sehingga akan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Menurut Sari (2013) terciptanya iklim kelas yang baik akan memberikan pengaruh yang baik pada motivasi belajar siswa. Siswa akan merasa nyaman dan dapat memahami penjelasan dari guru jika iklim kelas yang diciptakan oleh guru dan siswa dapat berjalan baik.

Dukungan orang tua memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa, karena orang tua merupakan tempat berlangsungnya pendidikan yang pertama dan utama. Penelitian oleh Mercena , Gimeno & Mez (2012) menyimpulkan banwa hubungan positif antara dukungan orang tua dengan status sosial karena perceraian atau ditinggalkan dan aspek tertentu terhadap kepercayaan diri selama berkompetisi dan motivasi. Hal ini menunjukkan dukungan orang tua berpengaruh terhadap motivasi belajar siswanya. Dukungan orang tua berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa, jika orang tua mempunyai dukungan yang lebih terhadap pendidikan peserta didik maka peserta didik akan mempunyai motivasi belajar yang besar terhadap pendidikannya.

Hipotesis dalam penelitian ini: (1) ada kontribusi fasilitas belajar, iklim kelas, dan dukungan orang tua terhadap motivasi belajar, (2) ada kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika, (3) ada kontribusi fasilitas belajar, iklim kelas, dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar matematika secara tidak langsung melalui motivasi belajar.

Tujuan dalam penelitian ini : (1) menguji kontribusi fasilitas belajar, iklim kelas, dan dukungan orang tua terhadap motivasi belajar, (2) menguji kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika, (3) menguji kontribusi

fasilitas belajar, iklim kelas, dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar matematika secara tidak langsung melalui motivasi belajar.

2. METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Mahmud (2011:81) adalah penelitian yang analisisnya menekankan pada data-data numerical (angka) yang diolah melalui metode statistika. Penelitian ini menggunakan desain korelasional yaitu hubungan kausal antara variable bebas/eksogen $X_{1,}X_{2,}X_3$ terhadap variable terikat/endogen Ydan Z. Fasilitas Belajar (X_1), Iklim Kelas (X_2), Dukungan Orang Tua (X_3) merupakan variabel bebas. Sedangkan Motivasi Belajar (Y) Hasil Belajar Matematika (Z) merupakan variabel terikat. Tempat penelitian di SMK Muhammadiyah 1 Surakarta beralamat di Jl. Kahayan No.1, Joyotakan, Serengan, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57157. Penelitian ini dilaksanakan selama lima bulan mulai bulan September 2017 sampai dengan Januari 2018. Populasi 181 siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Surakarta dengan sampel penelitian 125 siswa ditentukan dengan rumus slovin. Teknik pengambilan sampel menggunakan proporsional random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis jalur.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Awal Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini data hasil belajar matematika diperoleh nilai Ujian Tengah Semester Gasal kelas XI tahun ajaran 2017/2018. Diperoleh nilai minimum dan nilai maksimum masing-masing 30 dan 85 dengan rata-rata sebesar 58,5 median 60 dan standar deviasi 12,94. Hasil belajar matematika dikategorikan rendah sebesar 19%, sedang 67%, tinggi sebesar 15%. Sehingga hasil belajar matematika siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Surakarta dikategorikan sedang.

Data motivasi belajar, fasilitas belajar, iklim kelas dan dukungan orang tua diperoleh yang terdiri dari 15 item pernyataan dengan skala nilai 5, 4, 3, 2, dan 1. Berdasarkan data motivasi belajar diperoleh nilai minimum dan maksimum adalah 36 dan 72 dengan nilai rata-rata sebesar 55,94

median 56 dan standar deviasi sebesar 7,84. Motivasi belajar dikategorikan rendah sebesar 16%, sedang sebesar 66%, tinggi sebesar 18%.

Data fasilitas belajar yang diperoleh nilai minimum dan maksimum adalah 36 dan 72 dengan nilai rata-rata sebesar 57,05 median 58dan standar deviasi sebesar 10,25. Fasilitas belajar dikategorikan rendah sebesar 16%. sedang sebesar 66%, tinggi sebesar 18%. Data iklim kelas diperoleh nilai minimum dan maksimum adalah 43 dan 71 dengan nilai rata-rata sebesar 58,2 median 58 dan standar deviasi sebesar 6,92. Iklim kelas dikategorikan rendah sebesar 18%, sedang sebesar 66%. Dikategorikan tinggi jika nilainya sebesar 16%. Data dukungan orang tua diperoleh nilai minimum dan maksimum adalah 34 dan 70 dengan nilai rata-rata sebesar 52,64 median 52 dan standar deviasi sebesar 8,44. Dukungan orang tua dikategorikan rendah sebesar 15%, sedang sebesar 66%, tinggi sebesar 18%. Sehingga dapat disimpulkan semua variabel dalam penelitian dikategorikan sedang. Data setiap variabel dapat disajikan dalam gambar 3.1 sebagai berikut.

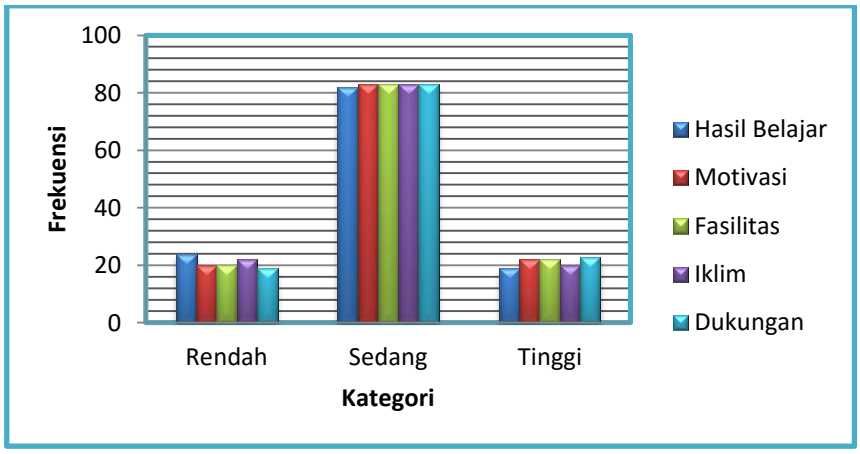

Gambar 1 Data Variabel Penelitian

3.2 Kontribusi Fasilitas Belajar, Iklim Kelas, Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar

Persamaan model 1 membahas hubungan antara fasilitas belajar, iklim kelas dan dukungan orang tua terhadap motivasi belajar. Berdasarkan data penelitian setiap variabel dengan menggunakan korelasi *product moment* diperoleh korelasi antara fasilitas belajar (X_1) dengan iklim kelas (X_2) yaitu

$r_{x_1x_2} = 0{,}060$. Korelasi antara fasilitas belajar (X_1) dengan dukungan orang tua (X_3) yaitu $r_{x_1x_3} = 0{,}390$. Korelasi antara iklim kelas (X_2) dengan dukungan orang tua (X_3) yaitu $r_{x_2x_3} = 0{,}207$. Korelasi antara fasilitas belajar (X_1) dengan motivasi belajar (Y) yaitu $r_{x_1y} = 0{,}532$. Korelasi antara iklim kelas (X_2) dengan motivasi belajar (Y) yaitu $r_{x_2y} = 0{,}194$. Korelasi antara dukungan orang tua (X_3) dengan motivasi belajar (Y) yaitu $r_{x_3y} = 0{,}409$ dan diperoleh nilai koefisien jalur $\tilde{n}_{yx_1} = 0{,}443$, $\rho_{yx_2} = 0{,}124$, $\tilde{n}_{yx_3} = 0{,}211$. Disajikan model persamaan 1 pada gambar 3.2 sebagai berikut.

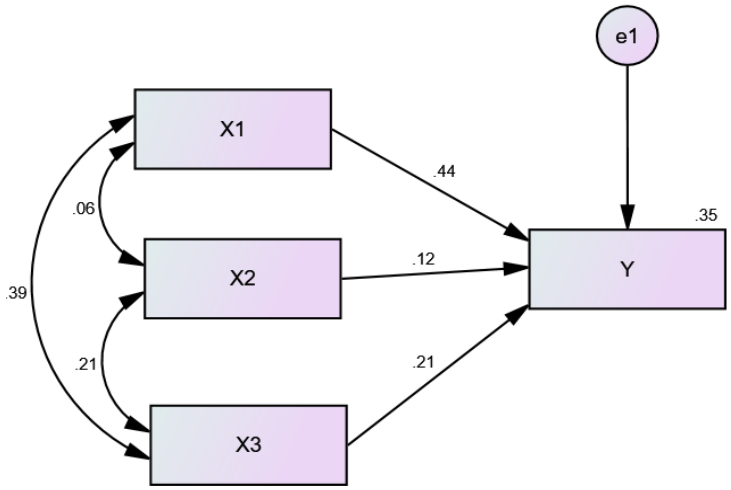

Gambar 2 Model Persamaan 1

Diperoleh persamaan model 1 yaitu $Y = 0{,}443\,X_1 + 0{,}124\,X_2 + 0{,}211\,X_3$dengan interprestasi setiap kenaikan satu dari variabel fasilitas belajar (X_1) dengan variabel lain tetap akan meningkatkan motivasi belajar (Y) sebesar 0,443 dengan asumsi eror nol. Setiap kenaikan satu dari variabel iklim kelas (X_2) dengan variabel lain tetap akan meningkatkan motivasi belajar (Y) sebesar 0,124 dengan asumsi eror nol. Setiap kenaikan satu dari variabel dukungan orang tua (X_3) dengan variabel lain tetap akan meningkatkan motivasi belajar (Y) sebesar 0,221 dengan asumsi eror nol.

Selanjutnya pengujian menggunakan uji F diperoleh $Fhitung = 21{,}349 \geq F(0{,}05; 3; 121) = 2{,}68$ maka Ho ditolak. Sehingga fasilitas

belajar, iklim kelas, dan dukungan orang tua berkontribusi secara simultan terhadap motivasi belajar. Karena Ho ditolak, maka dapat dilanjutkan uji parsial mengguakan uji t pada setiap variabel diperoleh $t_{0,025;123} = 1,98$. Pada komputasi $t_{hitung}YX_1 = 5,545$ dan sig 0,000 maka H_0 ditolak. Fasilitas belajar berkontribusi secara signifikan terhadap motivasi belajar. Sesuai penelitian Sunadi (2012) menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang simultan antara motivasi belajar dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi.

Untuk $t_{hitung}YX_2 = 1,645$ dan sig 0,103 maka H_0 diterima. Iklim kelas secara tidak signifikan tidak berkontribusi terhadap motivasi belajar. Untuk $t_{hitung}YX_3 = 2,591$ dan sig 0,011 H_0 ditolak. Dukungan orang tua secara signifikan berkontribusi terhadap motivasi belajar.

Pengujian model persamaan 1 kontribusi fasilitas belajar secara langsung mempengaruhi motivasi belajar sebesar 19,6249%. Kontribusi iklim kelas secara langsung tidak mempengaruhi motivasi belajar sebesar 1,5376%. Kontribusi dukungan orang tua secara langsung mempengaruhi motivasi belajar sebesar 4,4521%. Kontribusi fasilitas belajar, iklim kelas dan dukungan orang tua secara simultan mempengaruhi motivasi belajar dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ $s$ebesar $R_{square} = 0,346 = 34,6\%$.

3.3 Kontribusi Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika

Persamaan model 2 menguji hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika. Diperoleh Korelasi antara motivasi belajar (Y) dengan hasil belajar matematika (Z) yaitu $r_{Yz} = 0,558$. Koefisien jalur diperoleh $\rho_{zy} = 0,318$. Disajikan model persamaan 2 pada gambar 3.3 sebagai berikut.

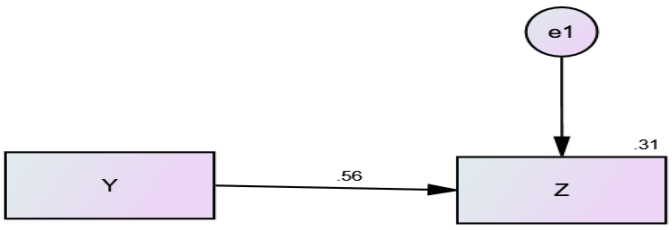

Gambar 3 Model Persamaan 2

Selanjutnya pengujian secara individual variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika mengunakan uji t. Diperoleh $t_{hitung} = 7{,}458\ dan\ t_{0{,}025;123} = 1{,}98$ maka H_0 ditolak. Motivasi belajar berkontribusi pada hasil belajar matematika. Kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika dengan taraf signifikansi $\alpha = 0{,}05$ sebesar 31,14%. Sesuai penelitian Cleopatra (2015) motivasi belajar berpengaruh secara signifikan dan mempunyai kontribusi terhadap hasil belajar matematika dibanding dengan variabel gaya hidup. Semakin tinggi motivasi belajar siswa dalam belajar matematika maka semakin tinggi hasil belajar matematika.

3.4 Kontribusi Fasilitas Belajar, Iklim Kelas, Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Secara Tidak Langsung Melalui Motivasi Belajar

Persamaan model 3 membahas hubungan fasilitas belajar, iklim kelas, dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar matematika melalui motivasi belajar. Setiap variabel dengan menggunakan korelasi *product moment* diperoleh korelasi antara fasilitas belajar (X_1) dengan iklim kelas (X_2) yaitu $r_{x_1x_2} = 0{,}060$. Korelasi antara fasilitas belajar (X_1) dengan dukungan orang tua (X_3) yaitu $r_{x_1x_3} = 0{,}390$. Korelasi antara iklim kelas (X_2) dengan dukungan orang tua (X_3) yaitu $r_{x_2x_3} = 0{,}207$. Korelasi antarafasilitas belajar (X_1) dengan motivasi belajar (Y) yaitu $r_{x_1y} = 0{,}532$. Korelasi antaraiklim kelas (X_2) dengan motivasi belajar (Y) yaitu $r_{x_2y} = 0{,}194$. Korelasi antara dukungan orang tua (X_3) dengan motivasi belajar (Y) yaitu $r_{x_3y} = 0{,}409$.

Korelasi fasilitas belajar (X_1) dengan hasil belajar matematika (Z) yaitu $r_{x_1Z} = 0{,}649$. Korelasi antara iklim kelas (X_2) dengan hasil belajar matematika (Z) yaitu $r_{x_2Z} = -0{,}174$. Korelasi antara dukungan orang tua (X_3) dengan hasil belajar matematika (Z) yaitu $r_{x_3z} = 0{,}398$. Korelasi antara motivasi belajar (Y) dengan hasil belajar matematika (Z) yaitu $r_{Yz} = 0{,}558$. Berdasarkan nilai korelasi diperoleh koefisien jalur $\rho_{yx_1} =$

$0{,}443,\ \rho_{yx_2} = 0{,}124,\ \rho_{yx_3} = 0{,}211,\ \rho_{zx_1} = 0{,}435,\ \rho_{zx_2} = -0{,}295,\ \rho_{zx_3} = 0{,}159,\ \rho_{zy} = 0{,}318$. Model persamaan 3 disajikan pada gambar 3.4 sebagai berikut.

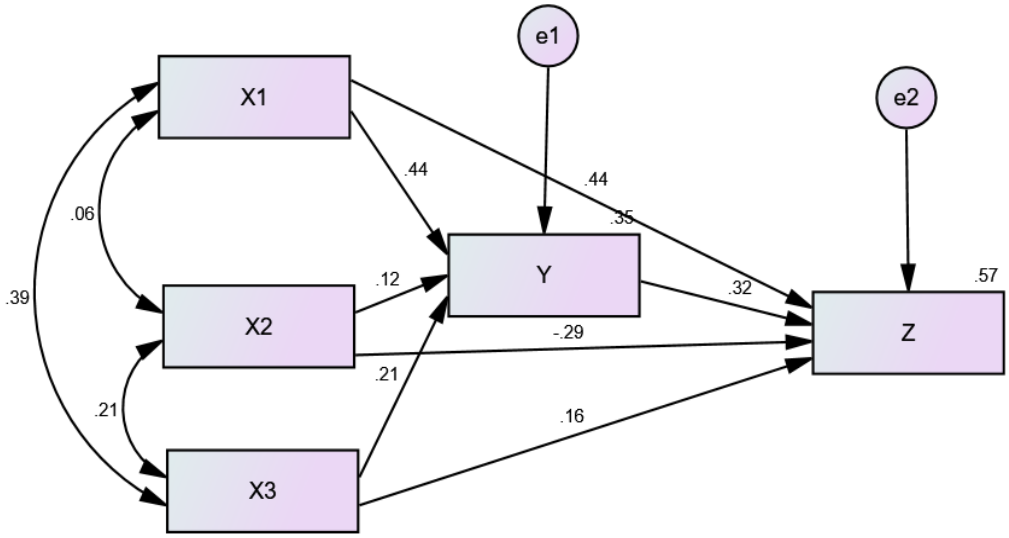

Gambar 4 Model Persamaan 3

Diperoleh persamaan model 3 yaitu $Z = 0{,}435\,X_1 - 0{,}295\,X_2 + 0{,}159\,X_3 + 0{,}318\,Y$. Dengan interprestasi setiap kenaikan satu dari variabel fasilitas belajar (X_1) dengan variabel lain tetap akan meningkatkan hasil belajar matematika (Z) sebesar 0,435 dengan asumsi eror nol. Setiap kenaikan satu dari variabel iklim kelas (X_2) dengan variabel lain tetap akan menurunkan hasil belajar matematika (Z) sebesar 0,295 dengan asumsi eror nol. Setiap kenaikan satu dari variabel dukungan orang tua (X_3) dengan variabel lain tetap akan meningkatkan hasil belajar matematika (Z) sebesar 0,159 dengan asumsi eror nol. setiap kenaikan satu dari variabel motivasi belajar (Y) dengan variabel lain tetap akan meningkatkan hasil belajar matematika (Z) sebesar 0,318 dengan asumsi eror nol.

Berdasarkan hasil pengujian uji F diperoleh $Fhitung = 40{,}525 \geq F(0{,}05; 4; 120) = 2{,}45$ maka H_0 ditolak. Fasilitas belajar, iklim kelas, dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar matematika berkontribusi secara simultan melalui motivasi belajar. Hal ini sesuai penelitian Rahman (2015) menyimpulkan bahwa dukungan orang tua berpengaruh terhadap motivasi

belajar. Fasilitas belajar di sekolah berpengaruh terhadap motivasi belajar. Motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Karena H_0 ditolak maka dilanjutkan uji parsial menggunakan uji t pada setiap variabel. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{0,025;123} = 1,98$. Pada komputasi $t_{hitung}ZX_1 = 6,006$ dan sig 0,000maka H_0 ditolak. Sehingga fasilitas belajar berkontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar matematika.Untuk $t_{hitung}ZX_2 = -4,788$ dan sig 0,000 maka H_0 ditolak. Sehingga iklim kelas berkontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar matematika. Untuk $t_{hitung}ZX_3 = 2,347$ dan sig 0,021 maka H_0 ditolak. Sehingga dukungan orang tua berkontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar matematika. Untuk $t_{hitung}ZY = 4,324$ dan sig 0,000 maka H_0 ditolak. Sehingga motivasi belajar berkontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar matematika.

Berdasarkan koefisien jalur (ρ_{ji}) diperoleh kontribusi variabel secara langsung dan tidak langsung. Kontribusi fasilitas belajar secara langsung mempengaruhi hasil belajar matematika sebesar 18,9225%. Sedangkan kontribusi iklim kelas secara langsung mempengaruhi hasil belajar matematika sebesar 8,7025%. Sedangkan kontribusi dukungan orang tua secara langsung mempengaruhi hasil belajar matematika sebesar 2,5281%.. Sedangkan kontribusi motivasi belajar secara langsung mempengaruhi hasil belajar matematika sebesar 10,1124%. Kontribusi fasilitas belajar, iklim kelas, dukungan orang tua, motivasi belajar secara simultan mempengaruhi hasil belajar matematika dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ sebesar $R_{square} = 0,575 = 57,5\%$ dan sisanya 0,425= 42,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian.

Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung (*Direct and indirect*) pada variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diilustrasikan pada Tabel 3.4

Tabel 1 (*Direct and indirect*)

Pengaruh Variabel	Pengaruh Kausal		Sisa $\varepsilon_1$dan ε_2	Total
	Langsung	Tidak Langsung		
X_1 terhadap Z	0,435	$0{,}443 \times 0{,}318 = 0{,}140$	-	$0{,}435 + 0{,}140 = 0{,}576$
X_2 terhadap Z	$-0{,}295$	$0{,}124 \times 0{,}318 = 0{,}039$	-	$-0{,}295 + 0{,}039 = -0{,}255$
X_3 terhadap Z	0,159	$0{,}211 \times 0{,}318 = 0{,}067$		$0{,}159 + 0{,}060 = 0{,}226$
Y terhadap Z	0,318	-	-	0,318
X_1, X_2, X_3 terhadap Z	0,575	-	0,425	1
X_1 terhadap Y	0,443	-	-	0,443
X_2 terhadap Y	0,124	-	-	0,124
X_3 terhadap Y	0,211			0,211
X_1, X_2, X_3 terhadap Y	0,346	-	0,654	1

3.5 Diskusi

Berdasarkan hasil penelitian semua variabel sesuai dengan penelitian terdahulu yaitu variabel motivasi belajar, fasilitas belajar, iklim kelas dan dukungan orang tua. Hasil yang diperoleh ini sesuai dengan kajian teori yang dikemukakan bahwa fasilitas belajar memiliki kontribusi yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika. Besarnya kontribusi fasilitas belajar secara langsung terhadap hasil belajar matematika sebesar 18,92%. Sebagaimana yang dikemukakan oleh penelitian Timilehin (2012) menyimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara fasilitas sekolah dengan prestasi siswa dalam aspek afektif dan psikomotorik. Sehingga untuk mengoptimalkan hasil belajar matematika dapat diupayakan dengan meningkatkan fasilitas belajar sehingga siswa termotivasi untuk rajin belajar matematika.

Dukungan orang tua memiliki kontribusi yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika. Besarnya kontribusi dukungan orang tua secara langsung terhadap hasil belajar matematika sebesar 2,52%. Dukungan orang tua memiliki kontribusi yang kecil dari pada variabel yang diteliti lainnya namun sesuai penelitian Mawarsih, Susilaningsih dan Hamidi (2013) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri Jumapolo. Motivasi belajar memiliki kontribusi yang positif dan signifikan terhadap

hasil belajar matematika. Besarnya kontribusi motivasi belajar secara langsung mempengaruhi hasil belajar matematika sebesar 10,11%. Sesuai penelitian Lay dan Chandrasegaran (2016) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara motivasi belajar terhadap minat belajar ilmu pengetahuan yang berdampak pada hasil belajar siswa. Oleh karena itu untuk mengoptimalkan hasil belajar matematika diupayakan dengan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Ada kontradiksi pada variabel iklim kelas dengan variabel yang diteliti lainnya. Iklim kelas memiliki kontribusi yang negatif dan signifikan terhadap tinggi rendahnya hasil belajar matematika, tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar. Penelitian ini variabel iklim kelas tidak berkontribusi terhadap motivasi disebabkan dari faktor subjek penelitian, subjek yang diteliti hanya fokus pada siswa SMK Muhammadiyah 1 Surakarta. Karena berbagai karakter yang di miliki pada siswa berbeda-beda sehinnga siswa beranggapan iklim kelas yang baik tidak akan mempengaruh motivasi belajar siswa. Hal ini sesuai penelitian Puspitasari (2012) bahwa tidak ada hubungan persepsi iklim kelas terhadap motivasi belajar.

Iklim kelas dianggap penting karena menurut penelitian terdahulu oleh Ningrum dan Rahayu (2014) menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang tinggi antara iklim kelas dengan motivasi belajar siswa kelas XI IS-4 di SMA Negeri 1 Singaparna Tasikmalaya. Meskipun dalam penelitian ini iklim kelas tidak berkontribusi terhadap motivasi belajar namun ada aspek iklim kelas yang pengaruh terhadap motivasi belajar. Dalam hal ini relasi antara siswa dengan guru, siswa dengan siswa serta terciptanya ketertiban dan kedisiplinan di kelas dapat menjadi indikator yang penting untuk meningkatkan motivasi belajar. Besarnya kontribusi iklim kelas secara signifikan terhadap hasil belajar matematika sebesar 8,70%. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Pramungdita (2010) menyimpulkan bahwa ada hubungan antara persepsi siswa tentang pengelolahan kelas dengan hasil belajar siswa. Dengan demikian peneliti berharap bahwa variabel iklim

kelas dapat digunakan sebagai bahan kajian untuk peneliti selanjutkan, agar dalam melakukan penelitian tidak hanya terfokus pada satu subjek penelitian.

4. PENUTUP

Fasilitas belajar, iklim kelas dan dukungan orang tua memberikan kontribusi secara simultan terhadap motivasi belajar dengan $\alpha = 5\%$ *s*ebesar34,6%. Sisanya 65,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian. Secara parsial fasilitas belajar secara langsung mempengaruhi motivasi belajar sebesar 19,6249%. Iklim kelas secara langsung mempengaruhi motivasi belajar sebesar 1,5376%. Dukungan orang tua secara langsung mempengaruhi motivasi belajar sebesar 4,4521. Kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ sebesar 10,1124%. Fasilitas belajar, iklim kelas, dukungan orang tua memberikan kontribusi secara simultan terhadap hasil belajar matematika melalaui motivasi belajar dengan $\alpha = 5\%$ sebesar $57{,}5\%$. Sisanya $42{,}5\%$ dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Sedangkan kontribusi fasilitas belajar secara langsung mempengaruhi hasil belajar matematika sebesar 18,9225%. Sedangkan kontribusi iklim kelas secara langsung mempengaruhi hasil belajar matematika sebesar 8,7025%. Kontribusi fasilitas belajar secara langsung mempengaruhi hasil belajar matematika sebesar 2,5281%. Kontribusi motivasi belajar secara langsung mempengaruhi hasil belajar matematika sebesar 10,1124%.

DAFTAR PUSTAKA

Cleopatra, Maria. 2015. "Pengaruh Gaya Hidup dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika". *Jurnal Formatif 5*, 2: 168-181.

Cynthia, Lela Camellia., Trisno Martono., dan Mintasih Indriayu. 2015. "Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas IIS di SMA Negeri 5 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016". *Artikel*. Universitas Sebelas Maret.

Kurniawan, Didik dan Wustqa Dhoriva Urwatul. 2014. “Pengaruh Perhatian Orang Tua, Motivasi Belajar, Dam Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Martematika Siswa SMP”. *Jurnal Riset pendidikan matematika* 1:176-187

Lay, Yoon Fah dan Chandrasegaran, A.L. 2016. “The Predictive Effect Of Motivation Toward Learning Science On Timss Grade 8 Student Science Achievement: A Comparative Study Between Malaysia And Singapore”. *Eurasia Jurnal Of Mathematics, Science, & Techonology Education*, 12 (12).

Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Setia.

Marcena, Celia., Fernando Gimeno., dan Charlos G Mez. 2012. “Socio Economic Status, Parental Support, Motivation And Self-Confidence In Youth Competitive Sport”. *Social And Behavioral Science*, 82: 750-754.

Mawarsih, Siska Eko., Susilaningsih., dan Hamidi, Nurhasan. 2013. “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri Jumapolo”. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UNS*, 1:1-13.

Ningrum, Utami Pratiwi dan Makmuroh Sri Rahayu. 2014. “Hubungan Iklim Kelas Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IS-4 SMA Negeri 1 Singaparna Tasikmalaya”. *Prosiding Psikologi*, ISSN 2460-6448: 262-270.

Prianto, H. 2013. “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Pendekatan Matematika Realistik (PMR) Siswa kelas II-A MI Alhikam Geger Madiun Tahun Pelajaran 2012/2013”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(1):91-104.

Pramungdita, Eki. 2010. “Hubungan persepsi siswa tentang pengelolahan kelas dengan hasil belajar ekonomi di SMA N 4 Kota Tangerang Selatan”. *Skripsi.* Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Puspitasari, Devi Brantaningtyas. 2012. “Hubungan Antara Persepsi terhadap Iklim Kelas dengan Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 1 Bercak”. *Jurnal Empathy* 1: 59-67.

Rahman, M Fathur. 2015. “Pengaruh Dukungan Orang Tua Dan Fasilitas Belajar di Sekolah terhadap Prestasi Belajar Ekomoni Melalui Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Ungaran”. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi & Bisnis*.

Sari, Juliyana Ratna. 2013.” Pengaruh Iklim Kelas dan Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran Pada Mata Pelajaran Kompetensi Kejuruan Administrasi Perkantoran di SMK PGRI 2 Salatiga”. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.

Sunadi, Lukman. 2012. “Pengaruh Motivasi Belajar Dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMA Muhammmadiyah 2 Surabaya”. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, 1-19.*

Timilehin, Ekundayo Haastrup. 2012. “School Fsilities as Correlates of Students Achievement in The Affective and Psychomotor Domains of Learning”. *European Scientific Journal*, 8:208-2015.